

**EVALUASI  
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERSERTIFIKAT PENDIDIK  
PADA SUBRAYON 6 BANYUMAS**



**TESIS**

**Disusun dan Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**NAMA : MUFID ROKHMAN**

**NIM : 1423402098**

**PROGRAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

**EVALUASI KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERSERTIFIKAT PENDIDIK  
PADA SUBRAYON 6 BANYUMAS**

**MUFID ROKHMAN  
NIM : 1423402098**

**Email : [mufidrokhman@yahoo.co.id](mailto:mufidrokhman@yahoo.co.id)**

**ABSTRAK**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya motivasi kerja dan kinerja guru. Untuk itulah Pemerintah menerapkan program sertifikasi. Diharapkan dengan adanya program sertifikasi yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, maka motivasi kerja guru akan meningkat dan kinerja guru menjadi optimal, kualitas pendidikan juga diharapkan meningkat. Sementara ini ada pendapat bahwa sertifikasi tidak menjamin bahwa kinerja guru dapat menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini, adalah “Bagaimana Kinerja Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bersertifikat Pendidik Pada Subrayon 6 Banyumas?”

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan agama islam sekolah menengah pertama yang bersertifikat pendidik pada subrayon 6 Banyumas yang berjumlah 17 guru.

Metode dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengawas pendidikan agama Islam, ketua MKKS subrayon 6 Banyumas, Pembina MGMP PAI subrayon 6 dan guru pendidikan agama Islam bersertifikat pendidik pada subrayon 6 Banyumas. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara untuk memperoleh data mengenai Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Bersertifikat Pendidik Subrayon 6 Banyumas tahun pelajaran 2017/2018 semester gasal. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Bersertifikat Pendidik pada subrayon 6 Banyumas ada 3 kualifikasi, yaitu amat baik 29,41%, baik 52,94% dan cukup 17,65%. Kinerja GPAI SMP bersertifikat pendidik yang dievaluasi adalah dalam aspek rencana pembelajaran dan pelaksanaannya.

**Kata Kunci: Kinerja, Sertifikat Pendidik**

**PERFORMANCE EVALUATION  
TEACHER OF ISLAMIC STUDIES EDUCATION  
OF JUNIOR HIGH SCHOOL WITH CERTIFIED EDUCATOR AT  
SUBRAYON 6 BANYUMAS**

MUFID ROKHMAN NIM: 1423402098

Email : [mufidrokhman@yahoo.co.id](mailto:mufidrokhman@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

One of the educational problems faced by the Indonesian is the low quality of education. This is due to the low motivation of work and teacher performance. For this reason the Government implements a certification program. It is expected that with the certification program followed by the improvement of teachers' welfare, the teacher's motivation of work will increase and the teacher performance becomes optimal, so that the quality of education is also expected to increase. Meanwhile, there is an opinion that certification does not guarantee that teacher performance can be more optimal. Therefore, the problem of this research is "How is the Performance of Islamic Studies Education of Junior High School with certified educator at Subrayon 6 Banyumas?"

The population of this research is all teachers of Islamic studies education of Junior High School who are certified as educators at Subrayon 6 Banyumas which consists of 17 teachers.

The method of this research was a field study using a qualitative approach. The subject of this research was the supervisor of Islamic Studies Education with certified educator at Subrayon 6 Banyumas. The data collection methods used in this study were documentations, observations, and interviews in order to obtain the data of teacher performance of Islamic Studies Education of SMP (Junior High School) with certified educator Subrayon 6 Banyumas in the academic year 2017/2018, odd semester. From this research, it can be concluded that for the teacher performance of Islamic Studies Education of SMP with certified Educator at Subrayon 6 Banyumas, there are 3 qualifications, that is very good 29,41%; good 52.94%; and fair 17.65%. The performance of GPAI (teacher of Islamic Studies Education) of SMP with certified educator that is evaluated is the aspects of the lesson plan and their implementation.

*Keywords: performance, educator certification*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	vi
HALAMAN ABSTRAK BAHAS INGGRIS .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Deskripsi Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II EVALUASI KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERSERTIFIKAT PENDIDIK</b>	
A. Evaluasi Kinerja .....	7
1. Pengertian Evaluasi .....	7
2. Evaluasi Kinerja .....	9
3. Tujuan Evaluasi Kinerja .....	10
4. Manfaat Penilaian Kinerja .....	11

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	17
6. Indikator Kinerja Guru .....	19
7. Metode Penilaian Kinerja .....	21
8. Model Evaluasi .....	23
B. Model CIPP .....	25
C. Guru Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Pengertian Guru .....	27
2. Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Guru Pendidikan Agama Islam .....	28
4. Bersertifikat Pendidik .....	28
5. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik.....	29
D. Telaah Pustaka .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Data dan Sumber Data .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Keabsahan Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MGMP PAI SMP pada Subrayon 6 Banyumas	
1. Letak dan Keadaan Geografis .....	40
2. Sejarah Berdirinya MGMP PAI Subrayon 6.....	41
3. Dasar Hukum .....	43
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	43
5. Kepengurusan dan Keanggotaan.....	44
6. Pembiayaan .....	50
7. Sarana dan Prasarana.....	50

B. Deskripsi Evaluasi Kinerja .....	51
C. Hasil Penelitian Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bersertifikat Pendidik Pada Subrayon 6 Banyumas .....	52
1. Hasil Penelitian Evaluasi Konteks .....	52
2. Hasil Penelitian Evaluasi Input .....	55
3. Hasil Penelitian Evaluasi Proses .....	63
4. Hasil Penelitian Evaluasi Produk .....	73
D. Pembahasan Hasil Evaluasi Guru Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik Sekolah Menengah Pertama Bersertifikat Pendidik pada Subrayon 6 Banyumas .....	88
1. Pembahasan Konteks .....	88
2. Pembahasan Input .....	91
3. Pembahasan Proses .....	97
4. Pembahasan Produk .....	102
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
C. Kata Penutup .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, betapapun bagusnya sebuah kurikulum dirancang namun kurang berarti apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Singkatnya, guru merupakan kunci utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha agar kualitas guru semakin meningkat dari hari ke hari.

Akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru semakin meningkat, diawali dengan dilahirkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang segera diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Dengan kata lain, pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.<sup>1</sup>

Guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 47

tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperolehnya melalui pendidikan profesi. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan cara melakukan sertifikasi bagi guru dalam jabatan. Selanjutnya, bagi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Betapa berat beban dan banyaknya biaya yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ironisnya, usaha Pemerintah itu akan sia-sia manakala kinerja guru yang telah disertifikasi (guru profesional) tidak menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan kinerja guru sebelum disertifikasi. Hal ini dapat terjadi bila setelah disertifikasi, kinerja guru menurun karena merasa tidak dinilai, dan tidak ada sanksi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional.<sup>2</sup> Guru yang profesional dituntut untuk terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing di forum regional, nasional, ataupun internasional. Hal ini dipertegas kembali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyebut profesi guru sebagai profesi yang sejajar dengan dosen di perguruan tinggi.<sup>3</sup>

Mengutip dari Jalal (2001:221) Mulyasa menyatakan bahwa kesejahteraan guru dapat diukur dari gaji dan insentif yang diperoleh. Gaji

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2

<sup>3</sup> Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 3 ayat 1

guru di Indonesia ini masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Rendahnya kesejahteraan guru bisa mempengaruhi kinerja guru, semangat pengabdian, dan juga upaya mengembangkan profesionalismenya. Kenaikan gaji dilakukan bersamaan dengan perbaikan pada aspek-aspek kesejahteraan lain yaitu prosedur kenaikan pangkat, jaminan rasa aman, kondisi kerja, kepastian karir, penghargaan terhadap tugas atau peran keguruan.

Bagi Guru Pendidikan Agama Islam yang belum bersertifikat pendidik apabila dijumpai kekurangan dalam administrasi mengajarnya barangkali bisa dimaklumi namun pada kenyataannya walaupun seorang guru telah mendapat predikat guru profesional yang dibuktikan dengan keberadaan sertifikat pendidik dalam dirinya, ada saja guru yang terkadang belum lengkap secara administrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen seperti silabus, RPP, Promes, KKM pada sebagian guru sudah lengkap tapi pada sebagian lainnya belum, bahkan walaupun ada kelengkapan seperti silabus, RPP dan lain-lainnya itu tidak lebih dari hasil copy paste dari internet atau dari file tahun sebelumnya..<sup>4</sup>

Selain itu penelitian Khodijah (2010) menghasilkan (1) kinerja guru pasca sertifikasi, baik secara keseluruhan, maupun dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan profesi, semuanya menunjukkan masih di bawah standar, (2) tidak terdapat perbedaan kinerja antara guru madrasah dan guru PAIS di sekolah umum setelah memperoleh tunjangan profesional melalui program sertifikasi guru, (3) tidak terdapat perbedaan kinerja antara guru yang tinggal di lingkungan perkotaan dan tinggal di pedesaan setelah memperoleh tunjangan profesional melalui program sertifikasi guru, dan (4) tidak terdapat perbedaan kinerja

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Didit Arianto Arifin, S.Ag Pengawas Pendidikan Agama Islam SMP Kabupaten Banyumas, Jumat 17 Maret 2017

antara guru yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio dan guru yang lulus melalui jalur PLPG.<sup>5</sup>

Subrayon 6 MGMP PAI kabupaten Banyumas meliputi 4 kecamatan yaitu, Banyumas, Somagede, Patikraja dan Kebasen. Dari data yang penulis kumpulkan untuk guru PAI yang ada di wilayah tersebut meliputi 27 Guru Pendidikan Agama Islam dengan Rincian 15 GPAI PNS sudah bersertifikat Pendidik, 1 orang GPAI PNS belum bersertifikat pendidik, 1 orang GPAI Non-PNS bersertifikat pendidik dan selebihnya adalah Non PNS dan belum memiliki sertifikat pendidik.<sup>6</sup>

Dari sekian pemaparan diatas maka Penulis tertarik untuk meneliti Kinerja GPAI bersertifikat Pendidik di Subrayon 6 Kabupaten Banyumas dengan judul penelitian, "Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik Sekolah Menengah Pertama Pada Subrayon 6 Banyumas".

## **B. Deskripsi Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis Fokus pada pelaksanaan evaluasi kinerja guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik pada Subrayon 6 Banyumas. Selanjutnya penulis juga mendeskripsikan beberapa dukungan dan hambatan yang ada dalam implementasi evaluasi kinerja guru Pendidikan Agama Islam bersertifikat pendidik pada Subrayon 6 Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama bersertifikat Pendidik pada Subrayon 6 Banyumas?"

---

<sup>5</sup> Iskandar Agung, M.Si, dkk, *Mengembangkan Profesionalitas Guru (Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru)*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), hlm.324

<sup>6</sup>Lampiran SK Kepengurusan MGMP PAI Subrayon 6 periode tahun 2015-2018

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama pada subrayon 6 Banyumas. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan dan menganalisa kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) bersertifikat Pendidik di Subrayon 6 Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Bagi Akademisi**

Manfaat yang dapat diterima akademisi dari penelitian ini diantaranya

- a. Menjadi bahan referensi riset dan kajian bidang pendidikan khususnya mengenai pengembangan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Menjadi referensi pembandingan dalam menentukan strategi pengembangan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Menjadi referensi penelitian untuk masalah evaluasi kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada peneliti selanjutnya

##### **2. Manfaat Bagi Tenaga Pendidik**

Manfaat yang dapat diperoleh bagi tenaga pendidik khususnya GPAI adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan pedoman guna meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Menjadi bahan pertimbangan skala prioritas masing-masing Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kinerja
- c. Menjadi bahan masukan dan kritik bagi Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kinerja di tempat masing-masing

### 3. Manfaat bagi peneliti

Sedangkan manfaat bagi peneliti antara lain :

- a. Menjadi bahan informasi dan kajian dalam bidang evaluasi pendidikan
- b. Menjadi bahan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut guna meningkatkan kinerja GPAI di tempat peneliti mengajar.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Deskripsi Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini. Pertama membahas evaluasi kinerja yang meliputi Pengertian evaluasi, evaluasi kinerja, tujuan evaluasi kinerja, manfaat penilaian kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, indikator kinerja guru, metode penelitian kinerja dan model evaluasi.

Bab III berisi tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan Sumber Data Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

Bab IV bab ini Gambaran Umum Subrayon 6 Banyumas, Deskripsi Evaluasi Kinerja, Hasil Penelitian Evaluasi,

Bab V Penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan, saran saran dan kata penutup. Kemudian sebagai pelengkap dalam penulisan tesis ini Penulis mencantumkan daftar pustaka, biodata penulis serta lampiran-lampiran yang menunjang dan menguatkan keberadaan tesis ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, didapatkan hasil bahwa kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bersertifikat Pendidik pada subrayon 6 Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja dari sisi konteks menunjukkan bahwa aturan yang mendukung pelaksanaan kinerja guru adalah Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kemudian peraturan pemerintah No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Sementara dari sisi ajaran Islam adalah QS. At-Taubah 105 yang menyatakan bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, sedangkan haditsnya adalah yang artinya periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Sedangkan dari Subrayon sendiri dukungan itu berupa keberadaan ADART yang didalamnya memuat beberapa hal termasuk kegiatan yang menunjang kinerja GPAI di Subrayon 6 Banyumas.
2. Selanjutnya dari sisi evaluasi input yang meliputi narasumber dalam kegiatan menunjukkan bahwa narasumber tersebut memadai dari segi kapasitas keilmuan. Para Guru PAI dilihat dari umur mayoritas masih dalam usia muda dan produktif, pengalaman mengajar yang cukup, sedang kualifikasi pendidikannya juga memadai dari sisi aturan. Rencana materi kegiatan juga isinya sangat mendukung terlaksananya kinerja yang baik. Sarana dan prasarana yang digunakan walau bukan milik organisasi tapi cukup karena penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dana yang berasal dari iuran menunjukkan bahwa GPAI Subrayon 6 bersemangat dalam meningkatkan kinerjanya.
3. Evaluasi dari sisi proses bisa menunjukkan kegiatan yang cukup banyak seperti pertemuan rutin bulanan, pengarahan kedinasan dari pengawas

GPAI Kemenag, pengkajian silabus dan penyusunan RPP, pelatihan metode mengajar, pengiriman GPAI dalam berbagai pelatihan diikuti pengimbasan kepada GPAI lainnya, bimtek pembuatan soal ujian, kegiatan pengajian dan motivasi, pemanfaatan media yang ada dan saling bertukar pengalaman dalam mengajar, semua adalah kegiatan yang menunjang kinerja GPAI pada Subrayon 6 Banyumas.

4. Sedangkan evaluasi dari sisi produk bisa dikemukakan bahwa kualifikasi nilai yang ada adalah amat baik, baik, cukup, sedang dan kurang. Hasilnya 5 orang atau 29,41% GPAI Subrayon 6 mendapat nilai kualifikasi amat baik karena lengkap administrasinya baik persiapan, proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajarannya. 9 orang atau 52,94 GPAI memperoleh kualifikasi baik dan 3 orang atau 17,65 mendapatkan kualifikasi cukup.

## **B. SARAN**

Sesuai dengan tujuan GPAI yang Subrayon 6 yang terhimpun dalam MGMP, yaitu sebagai forum komunikasi antar sesama guru PAI dalam meningkatkan kemampuan profesional. Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penyempurnaan AD dan ART

Seperti yang telah disampaikan oleh pengawas GPAI SMP, Guru PAI di subrayon 6 Banyumas perlu menyempurnakan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) MGMP, karena sejauh ini keberadaannya masih sederhana. AD dan ART merupakan acuan yang dapat dipakai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Guru PAI.

Penulis setuju dengan penilaian pengawas GPAI dari Kemenag Banyumas di subrayon 6 Banyumas, yang menyatakan bahwa kegiatan GPAI SMP di wilayah subrayon 6 Banyumas sudah menggambarkan kekompakan antar anggotanya, namun hal ini tetap harus didukung oleh prinsip-prinsip berorganisasi yang mantap, salah satunya dengan adanya AD dan ART forum GPAI Subrayon 6 Banyumas dalam wadah MGMP yang bersifat komprehensif.

Menurut pandangan peneliti, kegiatan yang ada dalam forum GPAI MGMP di subrayon 6 Banyumas ini masih mengikuti alur yang sudah ada, dan belum ada kegiatan yang bersifat inovatif dan lebih banyak melibatkan pihak di luar guru PAI. Guru PAI haruslah memiliki kompetensi kepemimpinan yang bagi guru mata pelajaran lain kompetensi ini bukanlah menjadi kompetensi yang harus dimiliki. Oleh karena itu perlu diadakan kegiatan yang memacu kemampuan guru PAI untuk memiliki jiwa kepemimpinan ataupun melakukan kegiatan yang bisa mewarnai di sekolah masing-masing. Karena guru PAI juga merupakan bagian dalam sistem di sekolah maka sebisa mungkin perannya dapat terlihat lebih menonjol karena jiwa kepemimpinan yang dimiliki.

## 2. Perubahan mind set (cara pandang)

Perlu dilakukan perubahan mind set pada masing-masing guru dalam menyikapi berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Mind set yang dimaksud adalah pandangan bahwa guru hanyalah sebagai fasilitator dalam kelas. Pandangan tersebut hendaknya bisa dikembangkan lebih luas. Guru PAI bisa menjadi pribadi yang mampu menjadi bagian dalam berbagai perubahan di sekolah masing-masing melalui pembenahan pada persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran.

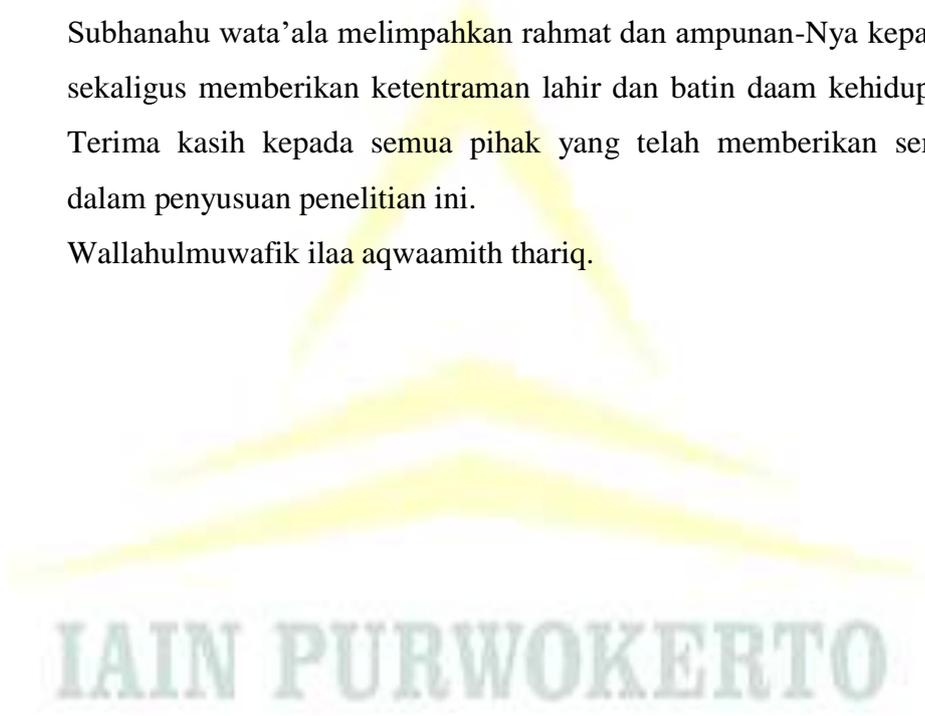
Pembenahan pada persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran tersebut merupakan wujud peningkatan kinerja guru. Apabila guru memiliki perencanaan yang bagus, pelaksanaan yang terarah dan melakukan evaluasi yang bisa mewakili ketercapaian dari proses pembelajaran, maka kinerja yang dihasilkan pun merupakan kinerja yang baik dan bisa jadi amat baik. Maka salah satu upaya pembenahan itu bisa melalui berbagai kegiatan dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di subrayon 6 Banyumas.

### C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga bisa menyelesaikan tugas penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Sangat disadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri pribadi khususnya maupun pembaca pada umumnya. Semog Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepada kita sekaligus memberikan ketentraman lahir dan batin daam kehidupan ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penyusunan penelitian ini.

Wallahulmuwafik ilaa aqwaamith thariq.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Panji, *Psikologi kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashadah Press, 1996)
- Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1988)
- Arikunto Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 1998)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, 2008)
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (PKG) 2010*
- Dunn William, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, cet. Ke-2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Fattah Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- <http://gentongedukasi.blogspot.co.id/2013/02/definisi-guru-pendidikan-agama-islam.html>
- <http://mgmpkwugunkid.blogspot.co.id/2014/01/landasan-hukum-mgmp.html>
- <http://niaagustina34.blogspot.co.id/2016/01/evaluasi-kinerja4.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/guru>

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pendidikan-agama-islam/>

Iskandar Agung, M.Si dkk, *Mengembangkan profesionalitas Guru (Upaya meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Kinerja Guru)*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014)

John M. Ivancevish, *Perilaku dan manajemen Organisasi, jilid 1*, terjemahan Gina Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik Gania,(Jakarta: Erlangga, 2006)

Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)

Lampiran SK Kepengurusan MGMP PAI Subrayon 6 Periode 2015-2018

Lexi J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 13* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)

M Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1982)

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

Moch. As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2000)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Mulyasa, E, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakartya, 2013)

Muslich mansur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Nasir Usman, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Bandung: Mutiara Ilmu, 2007)

P. Simanjuntak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: FF UI, 2005)

P. Soagian, Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Numi Aksara, 1999)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006)

Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi*, terj. Maghdalena Jamin, (Jakarta: Erlangga, 1985)

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sanfiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1999)
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Mandor Maju, 2001)
- Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, aplikasi*, terjemah Hadyono Pujoatmoko, (Jakarta: Prenhaindo, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Surya Darma, *Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- T. Tani Handoko, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 1992)
- Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000)
- Undang-undang RI Nomoer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang RI Nomoer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Yang Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994)